

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diajukan untuk perbaikan penelitian dan pembelajaran di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kimia berbasis literasi sains dan teknologi yang telah dikembangkan dilakukan melalui beberapa tahap yakni: 1) tahap kontak yaitu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, seperti perubahan yang terjadi saat kayu diubah menjadi kursi, perubahan yang terjadi pada pagar yang berkarat, dan perubahan kayu saat dibakar, 2) tahap keingintahuan yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa, yaitu *Wadah mana yang cocok dipakai untuk menyimpan cuka?*, *Apa yang akan terjadi pada sebatang kawat besi jika ditempa, dipotong-potong dan dibuat hasta karya?* dan *Apa yang akan terjadi jika sebuah paku di masukkan ke dalam larutan cuka?*, 3) tahap elaborasi yaitu pemantapan konsep yang dilakukan dengan praktikum dan diskusi, 4) tahap pengambilan keputusan yaitu memilih wadah yang cocok untuk menyimpan cuka,

- 5) tahap nexus yaitu penayangan video pembelajaran tentang perubahan fisik, perubahan kimia serta sifat fisik dan sifat kimia, dan 6) tahap evaluasi yaitu memberikan soal postes.
2. Pembelajaran berbasis literasi sains dan teknologi pada materi pokok perubahan materi yang diterapkan dapat meningkatkan aspek sikap dan nilai siswa kelas VII SMP secara keseluruhan siswa secara signifikan.
 3. Pembelajaran berbasis literasi sains dan teknologi pada materi pokok perubahan materi yang diterapkan dapat meningkatkan aspek sikap dan nilai siswa kelas VII SMP baik pada kelompok tinggi, sedang maupun rendah. Peningkatan aspek sikap dan nilai pada kelompok tinggi, sedang, dan rendah tidak berbeda secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran literasi sains dan teknologi yang diterapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan aspek sikap dan nilai siswa. Oleh karena itu, kepada pihak-pihak yang memberikan perhatian terhadap pelaksanaan dan pengembangan strategi pembelajaran, guru, dan peneliti lain hendaknya dapat menggunakan dan mengembangkan pembelajaran ini sebagai salah satu pembelajaran alternatif sehingga dapat dikembangkan dengan maksimal. Dalam pembelajaran literasi sains dan teknologi membutuhkan waktu yang relatif cukup lama, media pembelajaran

yang relevan, dan menuntut kreatifitas guru dalam menyajikan materi. Faktor lamanya waktu yang dibutuhkan hendaknya tidak menjadi kendala utama pembelajaran berbasis literasi sains dan teknologi untuk diimplementasikan di sekolah. Pengaturan jadwal dan variasi model untuk hal ini dapat diupayakan, sehingga dalam setiap semester terdapat pembelajaran yang mengimplementasikan model pembelajaran ini.

